

EKSISTENSI KEBAYA KUTU BARU DI SURAKARTA



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Melengkapi Gelar Sarjana Program Studi Kriya Tekstil
Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Sebelas Maret

Disusun Oleh:

Maria Antonetta

C0912014

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

EKSISTENSI KEBAYA KUTU BARU MASA KINI DI SURAKARTA

Disusun Oleh :

Maria Antonetta

C0912014

Telah disetujui untuk dihadapkan pada Tugas akhir oleh :

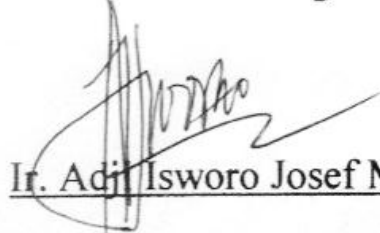
Pembimbing I



Prof. Dr. Nanang Rizali, MSD

NIP: 195007091980031003

Pembimbing II



Ir. Adj Isworo Josef M.Sn.

NIP:195709261988111001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kriya Tekstil



Dra. Tiwi Bina Affanti, M. Sn.

NIP: 195907091986012001

PENGESAHAN
EKSISTENSI KEBAYA KUTU BARU MASA KINI DI SURAKARTA





Disusun Oleh:

Maria Antonetta

C0912014

Telah disetujui oleh penguji skripsi Fakultas Seni Rupa dan Desain

Universitas Sebelas Maret Pada Tanggal

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	<u>Prof. Dr. Nanang Rizali, MSD</u> NIP. 195007091980031003	
Sekretaris	<u>Ir. Adji Isworo Josef M.Sn.</u> NIP. 195709261988111001	
Penguji I	<u>Drs. Felix Ari Dartono, M. Sn.</u> NIP. 195811201987031002	
Penguji II	<u>Dra. Tiwi Bina Affanti, M.sn.</u> NIP. 195907091986012001	

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Universitas Sebelas Maret

Drs. Ahmad Adib, M. Hum, Ph.D

NIP. 196207081992031001



PERNYATAAN

Nama : Maria Antonetta

NIM : C0912014

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul “Eksistensi Kebaya Kutu Baru Masa Kini Di Surakarta” adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal- hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tugas akhir skripsi dan gelar yang diperoleh dari tugas akhir tersebut.

Surakarta, Januari 2017

Yang membuat pernyataan


(Maria Antonetta)

Motto

*“ We keep moving forwards, opening new doors, and doing new things, because
we’re curious and couriosity keeps leading us down new paths”*

(Walt Disney)

“The chief enemy of creativity is good taste”

(Pablo Picasso)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada

1. Alm Papa, Mama, serta semua keluarga yang telah memberi banyak dukungan, doa, dan motivasi
2. UNS, Fakultas Seni Rupa dan Desain, dan Dosen-Dosen Program Studi Kriya Tekstil
3. Teman-teman Kriya Tekstil 2012 yang mengajarkan banyak hal serta selalu memotivasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul *“Eksistensi Kebaya Kutu Baru Masa Kini Di Surakarta”*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Kriya Tekstil Fakultas Seni rupa dan Desain.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih dan hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu dan meluangkan waktu memberi sumbangan pikiran kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Rasa terimakasih dan hormat ditujukan kepada:

1. Drs. Ahmad Adib, M.Hum. Ph.D selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dra. Tiwi Bina Affanti, M.Sn. selaku Kepala Program Studi Kriya Tekstil Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Prof. Dr, Nanang Rizali, MSD selaku dosen pembimbing I dan Ir. Adji Isworo Josef, M.Sn. selaku dosen pembimbing II sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, serta pikiran dan tenaga untuk memberikan arahan, bimbingan dan semangat kepada penulis dengan sabar hingga skripsi dapat terselesaikan.
4. Seluruh Dosen Kriya Tekstil yang telah memberikan ilmu dan dukungan dalam menempuh pendidikan di Program Studi Kriya Tekstil Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Sebelas Maret Surakarta.
5. Abdul Asngadi sebagai Administrasi Program Studi Kriya Tekstil yang telah membantu kelancaran dalam menempuh studi di Kriya Tekstil.
6. Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat, Istana Mangkunegaran, Serta Joko Ssp yang telah mengizinkan dan mendukung agar terselesaikannya skripsi ini
7. Alm. Papa Esau Yoseph, Mama Indarwati, dan kakak-kakakku Lefi, Yohan, Yulius, mbak Siska yang senantiasa sabar dan selalu memberikan dukungan, doa, perhatian dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh teman-teman seni rupa angkatan 2012, terimakasih atas doa serta dukungannya secara langsung maupun tidak, serta semua pihak yang mendukung kelancara skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta bermanfaat bagi Program Studi Kriya Tekstil untuk menjadi lebih baik.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, diharapkan saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis.

Surakarta, Januari 2017

Maria Antonetta

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Susunan Penulisan.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI	8
A. Tinjauan Kebudayaan dan Kebudayaan Jawa.....	8
1. Kebudayaan.....	8
2. Kebudayaan Jawa.....	11
B. Tinjauan Busana, Pakaian dan Pakaian Tradisional	14
1. Busana dan Pakaian.....	14
2. Pakaian Tradisional	16
C. Tinjauan Perkembangan dan Macam-Macam Kebudayaan Nusantara	17
1. Perkembangan Kebaya Nusantara.....	17
2. Macam-Macam Kebaya Nusantara	19
D. Tinjauan Tentang Kebaya di Jawa dan Kebaya Kutu Baru	34
1. Perkembangan Kebaya Di Jawa.....	34

2. Sekilas Tentang Kutu Baru	37
E. Kajian Estetika dan Kerangka Pikir	43
1. Estetika.....	43
2. Kerangka Pikir	46
BAB III. METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Teknik Cuplikan.....	49
D. Strategi dan Bentuk Pendekatan.....	50
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Validitas Data.....	52
H. Teknik Analisis	53
BAB IV. EKSISTENSI KEBAYA KUTU BARU	
MASA KINI DI SURAKARTA.....	56
A. Latar Belakang Kebudayaan Di Surakarta.....	56
1. Perkembangan Kebudayaan	56
2. Seni Budaya Di Surakarta	60
B. Kebaya Kutu Baru Di Surakarta	63
1. Latar Belakang Munculnya Pakaian Kebaya Di Surakarta.....	63
2. Perwujudan Kebaya Kutu Baru.....	71
3. Perkembangan Estetika Kebaya Kutu Baru	83
BAB V. PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kebaya klasik Jawa.....	21
Gambar 2.	Kebaya Bali	22
Gambar 3.	Kebaya Melayu	23
Gambar 4.	Kebaya Tasik Bordir	24
Gambar 5.	Kebaya Landoong	25
Gambar 6.	Kebaya Labuh	26
Gambar 7.	Kebaya Minangkabau	27
Gambar 8.	Kebaya khas Ambon.....	28
Gambar 9.	Kebaya Betawi.....	29
Gambar 10.	Kebaya Madura.....	30
Gambar 11.	Kebaya khas Sulawesi	31
Gambar 12.	Kebaya Sunda	33
Gambar 13.	Kebaya di era 1930	41
Gambar 14.	Pengaruh budaya barat.....	67
Gambar 15.	Wanita Jawa masa lalu.....	68
Gambar 16.	Wanita Jawa mulai mengenakan penutup tubuh berupa selendang.....	68
Gambar 17.	Kebaya Kabangan	69
Gambar 18.	Kebaya Kelas Priyai	70
Gambar 19.	Perempuan Ayu	73
Gambar 20.	Tampil Sederhana dan Anggun dengan Kebaya Kutu Baru	74
Gambar 21.	Iklan Kutang Suroso Tempo dulu	75
Gambar 22.	Kebaya kutu baru	77
Gambar 23.	Wanita Indonesia dalam balutan kebaya kutu baru tahun 1950	78
Gambar 24.	Gadis cantik	79
Gambar 25.	Gusti Nurul dari Pura Mangkunegaran	80

Gambar 26. Pekerja wanita di sawah mengenakan kebaya kutu baru.....	81
Gambar 27. Jamuan Makan Dalam Pesta Pernikahan	85
Gambar 28. Pengantin perempuan dan laki-laki di Jawa Tengah Mengenakan pakaian upacara pernikahan.....	86
Gambar 29. Pasar diSurakarta Tempo Dulu	87
Gambar 30. Almarhumah Ibu Tien Soeharto	90
Gambar 31. Ibu Iriana dalam balutan kebaya kutu baru	93
Gambar 32. Fashion show Kebaya Moden.....	95
Gambar 33. Kebaya kutu baru modern karya Anne Aventure	96
Gambar 34. Kebaya kutu baru modern yang dipadukan dengan denim.....	98
Gambar 35. Kebaya kutu baru modern.....	100
Gambar 36. Kebaya kutu baru modern dengan sentuhan plum	104

DAFTAR BAGAN

Gambar Bagan 1.	Kerangka Pikir	46
Gambar Bagan 2.	Model Analisis Interaktif	54

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Surat Keterangan Penelitian di Pura Mangkunegaran	115
LAMPIRAN 2. Surat Permohonan Penelitian untuk Pura Mangkunegaran.....	116
LAMPIRAN 3. Notulen Wawancara	117
LAMPIRAN 4. Surat Mengenai Adat dan Upacara Keraton.....	121
LAMPIRAN 5. Jurnal Konsultasi.....	139

ABSTRAK

Maria Antonetta. C0912014. 2017. *Eksistensi Kebaya Kutu Baru Masa Kini Di Surakarta*. Skripsi. Jurusan Kriya Seni/ Tekstil Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Sebelas Maret Surakarta

Permasalahan dalam kajian skripsi ini yaitu mengenai eksistensi kebaya kutu baru masa kini yang merupakan salah satu pakaian tradisional masyarakat Surakarta yang masih digunakan sampai saat ini. Kebaya kutu baru dapat bertahan dengan perubahan budaya yang terjadi di masyarakat Surakarta belakangan ini. Permasalahan tersebut akan dikaji melalui latar belakang penciptaan kebaya kutu baru, bagaimana proses perwujudan kebaya kutu baru yang ada di masyarakat Surakarta, sampai dengan perkembangan kebaya kutu baru masa kini.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai kebaya kutu baru di Surakarta dari segi latar belakang, perwujudan, serta perkembangannya. Dalam penelitian ini kebaya kutu baru akan dikaji berdasarkan teori estetika yang bertolak pada tiga sudut pandang yaitu bentuk, makna serta daya. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik cuplikan, untuk memperkuat data yang diperoleh adapun dengan menggunakan strategi dan bentuk pendekatan, berupa pengumpulan data mulai dari dokumentasi, observasi serta wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal: 1). Latar belakang konsep penciptaan kebaya kutu baru yaitu karena akulturasi budaya serta agama yang terjadi di Surakarta sehingga dibuatlah kebaya kutu baru sebagai penutup tubuh yang dianggap lebih sopan 2). Bentuk yang disajikan kutu baru klasik dan juga kutu baru modern banyak memiliki perbedaan hal ini diakibatkan banyak inovasi yang dilakukan para desainer kebaya yang dituntut membuat pakaian yang lebih praktis untuk digunakan. 3). Daya saing kebaya ini sangat baik terbukti sampai saat ini masih banyak kaum wanita khususnya di Surakarta mengenakan pakaian ini.

Kata Kunci: Kebaya kutu Baru, Tradisional, Surakarta, Pakaian

ABSTRACT

Problem in this study regarding to the existence of kebaya kutu baru which is one of the community's traditional clothes at Surakarta and still in used today. Kebaya kutu baru can survive with the cultural changes that occurred in the community of Surakarta lately. These problems will be examined through the background of the making process, how its manifestation existing in society of Surakarta and the development of kebaya kutu baru.

The purpose of this study to identify and explain the background, manifestation, as well as its development of kebaya kutu baru in Surakarta. In this study kebaya kutu baru will be assessed based on the theory of aesthetics on three perspective, consisting of design, meaning, and potency. The method used is descriptive qualitative approach using techniques of sampling. The data obtained are supported by documentation, observation and interviews.

Based on the results of this study, concluded several things: 1). The background concept of making kebaya kutu baru that because of cultural and religious acculturatin that occurs in Surakarta which was made kebaya kutu baru as a cover of the body which is considered more polite 2). The form presented a kebaya kutu baru classic and kebaya kutu baru modern has differences this caused many innovations which do the designers of kebaya kutu baru is required to make the outfit more practical to use. 3). The High enthusiasm women in Surakarta to use kebaya kutu baru prove that this outfit has high competitiveness to enter the national market.

Key words: Kebaya, kutu baru, Traditional, Surakarta, clothes